

# Perancangan Sistem Informasi Monitoring Tim Sukses untuk Strategi Pemenangan Caleg Menggunakan Framework ITIL Versi 3

*Monitoring Information System of Political Campaign Staff for Legislative Winning  
Strategy using ITIL Framework Version 3*

Alfian Pradana Isanto<sup>1</sup>, Achmad Teguh Wibowo<sup>2</sup>, Mohammad Khusnu Milad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel, Surabaya  
E-mail: <sup>1</sup>pradanaalfian@gmail.com, <sup>2</sup>atw@uinsby.ac.id, <sup>3</sup>m.milad@uinsby.ac.id

## **Abstrak**

Pemilihan Umum (pemilu) adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden, dan Wakil Presiden, dan memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Peran tim sukses pada pemilu sangat penting karena dapat mendukung elektabilitas pada partai atau calegnya. Pada kenyataan dilapangan seringkali tim sukses tidak melaksanakan tugasnya dan proses pelaporan yang tidak didukung data yang valid, menjadikan dampak negatif secara langsung maupun tidak langsung pada partai atau caleg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat analisis perancangan sistem informasi monitoring tim sukses untuk strategi pemenangan caleg menggunakan framework ITIL versi 3. Analisis perancangan yang dilakukan menggunakan proses Event Management, proses ini menghasilkan sistem informasi monitoring berbasis web dengan dukungan koordinat yang membantu pengawasan data dan menunjang validitas data. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan sistem informasi monitoring yaitu, dapat meningkatkan pengawasan dan penggunaan anggaran pada partai/caleg terkait dapat tercapai.

Kata kunci: Tim Sukses, ITIL versi 3, *Service Operation*, *Event Management*, Sistem Informasi Monitoring.

## **Abstract**

*Election is a means of popular sovereignty to elect members of the People's Legislative Assembly, members of the Regional Representative Council, the President, and Vice-President, and elect members of the Regional People's Representative Council which is carried out directly, publicly, freely, confidentially, honestly, and fairly in the Republic of Indonesia based on the Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. The successful-team in elections is important because can support electability to the party or its candidates. In reality, the success team often does not carry out their duties and the reporting process is not supported by valid data, so that hurts the party or candidate. This research aims to develop design analysis for monitoring information systems of a successful-team for the winning strategy of candidates using the ITIL framework version 3. Analysis of design carried out using the Event Management process, this process produces a web-based monitoring information system with coordinate support that helps supervise data and support data validity. The impact of use of a monitoring information system, that is improve controlling and budgeting of the party or legislative candidates can be achieved..*

Keywords: *Successful Team*, ITIL version 3, *Service Operation*, *Event Management*, *Information System Monitoring*.

## 1. PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (pemilu) adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden, dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemilu dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 [1]. Menjelang masa pemilu pada umumnya para calon legislatif(caleg) membentuk sebuah tim sukses, dimana tim sukses tersebut bertugas untuk mempromosikan caleg agar dapat dikenal khalayak umum atau bisa disebut kampanye. Akan tetapi, dalam praktik kampanye tersebut sering kali kampanye yang dilakukan kurang tepat sasaran, sehingga hasil yang diinginkan tidak sesuai dengan fakta di lapangan.

Pada pelaporan yang dilakukan tim sukses pada setiap wilayah biasanya dilakukan dengan cara manual yaitu bisa berupa laporan selebar kertas tentang apa saja yang dilakukannya atau juga bisa melalui media komunikasi seperti telepon, *Short Message Service* (SMS) maupun aplikasi *chatting*. Dalam pelaporan yang dilakukan tersebut terdapat banyak masalah ditemukan seperti tidak validnya laporan yang diterima, tidak ada bukti yang kongkrit tentang kampanye yang dilakukan dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian secara materi maupun waktu dan juga secara langsung berdampak tidak terlaksananya kampanye dengan baik sehingga caleg tidak memenangkan pemilu.

Meskipun partai bukan merupakan perusahaan teknologi informasi yang berorientasi profit semata, akan tetapi manajemen TI mutlak diterapkan di zaman modern yang hampir semuanya menggunakan TI sekarang. Banyaknya *framework* yang ada saat ini, hampir semuanya digunakan oleh setiap perusahaan TI. Ada banyak *best practice* atau *framework* untuk manajemen IT contohnya seperti *Information Infrastructure Library*(ITIL) dan *Control Objective for Information and related Technology*(COBIT), dua dari banyak *framework* tersebut banyak digunakan atau hampir digunakan oleh setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan, bahwa fokus ITIL pada layanan sedangkan COBIT hanya berfokus pada IT *governance*. ITIL versi 3 berfokus pada desain IT untuk proses pelayanan terhadap user [2].

Dalam ITIL versi 3 terdapat *sub* domain dan dari tiap-tiap domain saling berkaitan satu sama lain, namun satu atau beberapa *sub* domain dapat digunakan untuk diterapkan. *Service operation* merupakan *sub* domain yang berfokus pada koordinasi dan menjalankan aktivitas dan proses yang dibutuhkan dan manajemen layanan bagi pengguna dan pelanggan [3]. Dari permasalahan yang ada diperlukan penelitian terkait analisis perancangan sistem informasi monitoring tim sukses untuk strategi pemenangan caleg menggunakan ITIL versi 3 dengan fokus pada domain *service operation*.

Banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang penggunaan ITIL seperti Perancangan Sistem Informasi *Helpdesk* Menggunakan *Framework* ITIL V3. Dimana penelitian ini menganalisis *framework* ITSM yang tepat dalam pengembangan Sistem Informasi *Helpdesk* pada PT Len Industri (Persero). Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa perancangan sistem informasi *helpdesk* berdasarkan ITIL V3 yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan user yang diperoleh dari skor kuisioner user acceptance, sehingga proses evaluasi menjadi lebih terkontrol [2]. Lebih lanjut lagi penelitian Penerapan *Information Technology Infrastructure Library Framework* pada Sistem Manajemen *Service Desk* dengan studi kasus PT Tridas Widiantara. Dimana Tujuan dari penelitian tersebut adalah menerapkan ITIL *framework* dan membangun sistem aplikasi manajemen *service desk* pada perusahaan yang bergerak di bidang IT sehingga pelayanan *incident* lebih terkontrol dan terstruktur [4]. Selanjutnya penelitian yang berjudul Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Ramah Lingkungan Berbasis ITIL Versi 3. Tujuan dari penelitian tersebut adalah membuat desain tata kelola teknologi informasi dengan standar spesifikasi *Service Operation* ITIL Versi 3 dan penerapan *konsep green service operation* di dalam domain *service operation* milik *framework* ITIL Versi 3 pada desain tata kelola teknologi informasi di UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut berupa analisis saran dari kondisi yang ada (*existing*) yang kemudian dihitung bobotnya berdasarkan

ITIL versi 3, sehingga didapatkan dokumen saran untuk meningkatkan kualitas layanan objek penelitian [5].

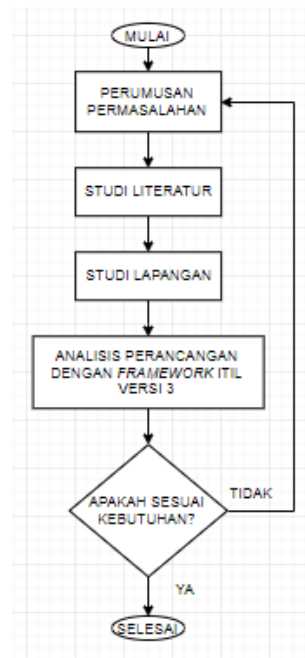
Dari semua penelitian yang disebutkan diatas belum adanya pemanfaatan *framework* ITIL versi 3 sebagai analisis perancangan sistem informasi dalam bidang monitoring tim sukses pemilihan umum di indonesia. Dengan adanya analisis perancangan sistem informasi monitoring tim sukses untuk strategi pemenangan caleg menggunakan *framework* ITIL versi 3 diharapkan manajemen TI terkait kampanye tim sukses berjalan dengan tepat sasaran, sehingga tujuan caleg distribusi informasi dan kontrol terhadap kinerja tim sukses yang sedang melakukan kampanye dapat berjalan dengan baik, sehingga penghematan anggaran untuk kampanye dapat tercapai dan dapat meningkatkan elektabilitas calon/partai.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, beberapa metode digunakan untuk mengumpulkan data dan metode pengembangan sistem.

### A. Kerangka Berpikir

Sistem informasi ini dapat me-monitoring tugas tim sukses yang telah diberikan apakah telah sesuai dan dilaksanakan atau tidak secara langsung, sehingga dapat menjadikan kampanye lebih tepat sasaran. Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dalam analisis perancangan sistem informasi monitoring tim sukses menggunakan ITIL versi 3 sebagai berikut pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### B. Studi Literatur

Pada proses pengumpulan data menggunakan studi pustaka, penulis menggunakan referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan terkait pengembangan sistem informasi monitoring terutama di bidang politik. Pengumpulan data studi pustaka sebagai acuan landasan teori yang digunakan dan sebagai daftar pustaka yang dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Selanjutnya hasil dari studi pustaka akan dijadikan sebagai landasan teori penelitian.

### C. Studi Lapangan

Selanjutnya proses pengumpulan data lapangan dengan metode wawancara dilakukan dengan Bapak Ahmad Khubby Ali Rohmad, S.Ag, M. Si selaku orang yang *expert* dalam bidang politik dan Arzeti Bilbina SE., M.AP sebagai pelaku politik dan caleg dari salah satu partai dapil Sidoarjo.

### D. Analisis Sistem Informasi Monitoring Menggunakan ITIL versi 3

*Information Technology Infrastructure Library* (ITIL) adalah suatu kerangka kerja umum yang menggambarkan best practice layanan manajemen teknologi informasi. Best practice memfokuskan diri pada pengukuran terus menerus dan perbaikan kualitas layanan teknologi informasi, baik dari perspektif bisnis dan pelanggan [6]. Pada tahap ini, analisis kebutuhan dilakukan dari kondisi yang sudah ada. Analisis dilakukan berdasarkan *framework* ITIL versi 3 sub domain *service operation*, analisis dilakukan dengan menggunakan beberapa fase dari sub domain *service operation* yang kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu perancangan. Menggunakan Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang digunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem [7].

### E. Perancangan Sistem Informasi Monitoring Menggunakan ITIL versi 3

Selanjutnya tahap perancangan dilakukan setelah mendapatkan analisis yang sesuai. Pada tahap perancangan penggunaan diagram UML diperlukan agar dapat membantu dalam proses perancangan, selain itu diagram UML dapat mempermudah pembacaan perancangan sistem informasi yang telah dibuat, kemudian hasil dari perancangan tersebut dibuatlah purwarupa berupa sistem informasi monitoring.

### F. Implementasi Sistem Informasi Monitoring

Hasil dari rancangan yang berupa purwarupa kemudian diimplementasi dimana implementasi ini merupakan bagian proses dari pengujian, tahap ini membutuhkan piranti keras dan piranti lunak sebagai berikut:

- a. Komputer dengan CPU minimal dual core dan RAM 2GB atau lebih
- b. Sistem Operasi Linux atau Windows 7/versi terbaru
- c. Database MySQL
- d. Framework CodeIgniter

### G. Pengujian Sistem Informasi Monitoring

Dalam tahap akhir dari penelitian ini, yaitu tahap pengujian dilakukan dua proses pengujian yaitu user acceptance berupa *black box* yang diberikan pada orang yang pernah menjadi bagian dari pemilu, tim sukses atau *expert* dalam bidang politik. Metode *Black Box* dilakukan dengan membuat serangkaian kondisi masukan dengan menggunakan sebagian atau seluruh fungsional dari program [8].

Berikut hasil yang didapatkan dari metode *Black Box*:

1. Fungsi yang tidak sesuai.
2. Kesalahan tampilan.
3. Kesalahan dalam basis data.
4. Pemberian nilai awal dan terminasi.
5. Keabsahan Fungsi
6. Pengecualian masukan tertentu.
7. Batasan suatu data.

*Black Box Testing*, digunakan untuk *user acceptance testing*. Dalam *Black Box Testing*, kebutuhan dan desain adalah menjadi sebuah acuan dalam penilaian sebuah sistem tersebut telah memenuhi kebutuhan pengguna [9].

#### H. Pengujian Analisis dan Perancangan

Tahap pengujian terakhir selanjutnya yaitu pengujian terhadap analisis dan perancangan yang telah dilakukan. Pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan pengujian *confirmability*, karena dalam proses analisis dan perancangan menggunakan proses *event management domain service operation ITIL* versi 3 maka dalam proses pengujian analisis dan perancangan menggunakan proses *event management domain service operation ITIL* versi 3. Pengujian dilakukan bertujuan apakah proses analisis dan perancangan sesuai dengan proses *event management domain service operation ITIL* versi 3.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Sistem Informasi Monitoring

Terdapat kondisi yang didapatkan dari hasil studi lapangan dan wawancara kepada pihak terkait, berikut merupakan kondisi yang ada dan permasalahan yang terjadi di lapangan:

- a. Belum adanya infrastruktur IT untuk memfasilitasi kegiatan, semuanya bersifat swadaya.
- b. Tim sukses melakukan tugasnya dipimpin oleh koordinator kecamatan dan koordinator kecamatan dipimpin langsung oleh caleg.
- c. Tugas dari tim sukses yaitu memasukan data penduduk dan data kegiatan tim sukses yang diperlukan caleg/partai.
- d. Proses monitoring tim sukses masih menggunakan media komunikasi SMS atau *whatsapp*.
- e. Proses pelaporan masih menggunakan bukti fisik laporan tertulis atau melalui media komunikasi seperti SMS atau *whatsapp*.
- f. Pelaksanaan kegiatan tim sukses didapatkan dari tugas tertulis atau media komunikasi seperti sms atau *whatsapp*.
- g. Koordinator tidak mengetahui apakah tim sukses telah menjalankan tugasnya di lapangan atau tidak.
- h. *Monitoring* hasil tugas tim sukses masih tersusun secara manual, sehingga memperlambat proses pengumpulan data.

Dari hasil studi lapangan, diperoleh beberapa kendala yaitu belum adanya sistem terpusat yang dapat membantu manajemen pengguna dan manajemen media penyimpanan yang belum tersedia. Hal ini menyebabkan kendala akan ketersediaan data tidak bisa didapatkan secara cepat, selain itu kendala monitoring tim sukses yang berupa bukti pendukung bahwa tugas yang dilakukan valid atau tidaknya pun masih belum tersedia.

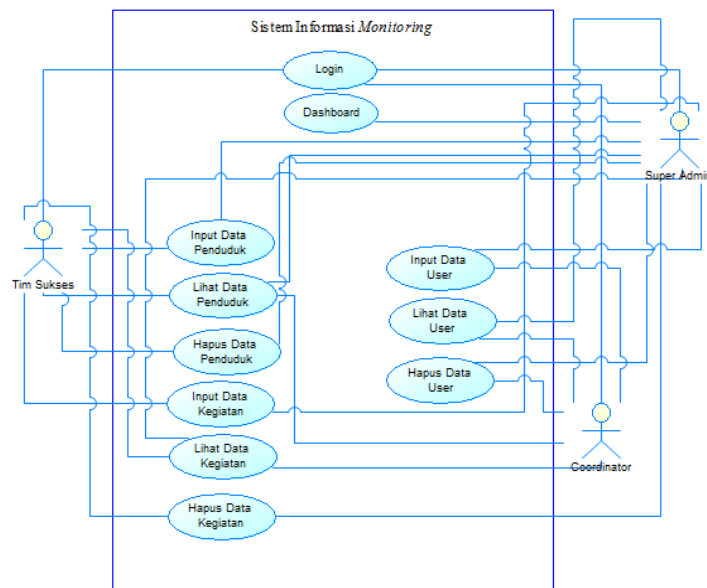
Terdapat beberapa fase/tahapan pada domain *Service Operation* pada ITIL versi 3, mulai dari *Event Management*, *Incident and Problem Management*, *Request Fullfilment*, dan *Access Management* [3]. *Event Management* adalah sebuah proses dimana peristiwa apapun dapat didefinisikan sebagai apapun yang terdeteksi atau dapat dilihat yang memiliki arti penting dalam manajemen infrastruktur TI atau penyampaian dari layanan TI dan dampak yang mungkin terjadi pada layanan [3]. *Event Management* dapat diterapkan ke dalam berbagai aspek manajemen layanan yang membutuhkan kontrol dan dapat diotomatisasi, salah satu contohnya yaitu aktivitas normal, melacak dari penggunaan aplikasi atau performa dari sebuah *server* [3]. Sehingga *Event Management* menjadi penguat dibutuhkanannya sistem informasi *monitoring* pada permasalahan dari pengumpulan data sebelumnya, sistem informasi *monitoring* yang akan dirancang memiliki fitur penyimpanan data dari kegiatan yang dilakukan dan tersimpan secara otomatis.

Analisis dilakukan dari studi pustaka dan studi lapangan yang sudah didapatkan, berikut merupakan beberapa poin masalah dan solusi *Event Management* yang diterapkan pada tabel 1.

Tabel 1 Permasalahan dan Solusi penerapan ITIL versi 3 Domain *Service Operation* proses *Event Management*

No	Permasalahan	Solusi	Penerapan <i>Event Management</i> ITIL versi 3	Keterangan
1	a. Belum adanya infrastruktur	Menggunakan <i>hosting online</i> sebagai infrastruktur yang akan digunakan sistem informasi <i>monitoring</i>	-	Domain <i>Service Design</i>
2	b. Tim sukses melakukan tugasnya dipimpin oleh koordinator c. Tugas dari tim sukses yaitu memasukan data penduduk dan kegiatan	Pembuatan hak akses dalam sistem informasi dari tiap-tiap <i>user</i> (pengguna)	-	Domain <i>Service Operation (Access Management)</i>
3	d. Proses <i>monitoring</i> masih menggunakan media komunikasi (sms/ <i>whatsapp</i> ) e. Proses pelaporan masih menggunakan bukti fisik laporan tertulis atau media komunikasi f. Pelaksanaan kegiatan tim sukses didapatkan dari tugas tertulis atau media komunikasi	Pencatatan laporan dan <i>monitoring</i> menggunakan sistem informasi <i>monitoring</i>	√	<i>Event Management</i> dapat diterapkan pada layanan yang membutuhkan otomatisasi [3]
4	g. Koordinator tidak mengetahui apakah tim sukses menjalankan tugasnya atau tidak h. Koordinator tidak mengetahui apakah bukti tugas tim sukses valid atau tidak	Menggunakan koordinat sebagai pendukung validitas bukti tugas dalam sistem informasi <i>monitoring</i>	√	<i>Event Management</i> diterapkan agar dapat melacak dari penggunaan aplikasi [3]
5	i. Koordinator tidak mengetahui apakah tim sukses menjalankan tugasnya atau tidak	Penyimpanan bukti tugas tim sukses menggunakan sistem informasi <i>monitoring</i>	√	Peristiwa yang dapat diterapkan pada proses <i>Event Management</i> salah satunya informasi [3]

Selanjutnya hasil dari analisis dan solusi penerapan *event management* dari masalah yang didapatkan studi literatur dan studi lapangan. Hasil tersebut direpresentasikan dalam diagram *use case* yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Diagram Use Case

## B. Perancangan Sistem Informasi Monitoring

### 1. Perancangan Masukan

Tahap perancangan masukan dilakukan yaitu dengan membuat perancangan dari halaman yang diperlukan seperti halaman masukan data penduduk, halaman masukan data kegiatan dan halaman *login*. Perancangan masukan ditentukan dari hasil analisis yang sudah dilakukan sebelumnya. Komponen masukan yang ditentukan dari data yang diperlukan seperti nama menggunakan kolom teks, tanggal menggunakan kolom tanggal, jenis kelamin menggunakan masukan *radio button* dan lain sebagainya.

Beberapa perancangan masukan menggunakan konsep dari *event management* dan dari solusi yang sudah didapatkan dari analisis. Perancangan ditujukan agar kebutuhan dalam sistem informasi sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan. Berikut perancangan antarmuka dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Penerapan *Event Management* pada perancangan antarmuka

Solusi	Deskripsi Penerapan <i>Event Management</i>	Perancangan Antarmuka
1. Menggunakan <i>hosting online</i> sebagai infrastruktur yang akan digunakan sistem informasi <i>monitoring</i>	-	-
2. Pembuatan hak akses dalam sistem informasi dari tiap-tiap <i>user</i> (pengguna)	Peristiwa yang menandakan pengecualian yaitu percobaan pengguna melakukan <i>login</i> ke sistem dengan <i>password</i> yang salah [3]	Halaman <i>Login</i> (1)
3. Pencatatan laporan dan <i>monitoring</i> menggunakan sistem informasi <i>monitoring</i>	Item konfigurasi akan membuat notifikasi ketika ditemui kondisi tertentu [3]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman Date Kegiatan (2)</li> <li>• Halaman Tambah Data Kegiatan (3)</li> <li>• Halaman Data Penduduk (4)</li> <li>• Halaman Tambah Data Penduduk (5)</li> <li>• Halaman Data <i>User</i> (6)</li> <li>• Halaman Tambah <i>User</i> (7)</li> </ul>

Tabel 2 Penerapan *Event Management* pada perancangan antarmuka (Lanjutan)

Solusi	Deskripsi Penerapan <i>Event Management</i>	Perancangan Antarmuka
4. Menggunakan koordinat sebagai pendukung validitas bukti tugas dalam sistem informasi <i>monitoring</i>	Melacak penggunaan aplikasi atau performa <i>server</i> [3]	Halaman Tambah Data Kegiatan (3)
5. Penyimpanan bukti tugas tim sukses menggunakan sistem informasi <i>monitoring</i>	Penyimpanan informasi ke dalam sistem dan disimpan sampai waktu yang tidak ditentukan, untuk menghasilkan statistik [3]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman Tambah Data Kegiatan (3)</li> <li>• Halaman Tambah Data Penduduk (5)</li> </ul>

## 2. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dilakukan dari analisis yang sudah dilakukan, proses normalisasi dilakukan agar menghindari data yang *redundant*. Penggunaan tipe data sederhana seperti *integer* untuk id dari tabel, *varchar* digunakan untuk masukan berupa teks yang tidak lebih dari 255 karakter(huruf), dan *date* digunakan untuk tanggal. Relasi antar tabel dirancang dengan penggunaan *foreign key* sebagai penghubung antar tabel dan indeks pengambilan data.

## C. Implementasi Sistem Informasi Monitoring

Tahapan berikutnya yaitu implementasi, proses implementasi dilakukan dengan menggunakan media *hosting online*. Penggunaan hosting online digunakan karena memudahkan dalam pengembangan, *hosting online* menyediakan empat penyimpanan dan domain. Implementasi dilakukan untuk mendukung dan menguji fungsi dari sistem informasi *monitoring*, pada tahap ini juga diperlukan untuk proses pengujian dengan kondisi yang mendekati sebenarnya.

## D. Pengujian Sistem Informasi *Monitoring*

Pengujian sistem informasi *monitoring* dilakukan dengan metode *black box*, pengujian dilakukan dengan cara menguji fungsi dari sistem. Setiap fungsi yang ada dalam sistem dilakukan pengujian dengan cara melakukan input sesuai dengan form yang ada, apakah dalam fungsi tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Format pengujian dilakukan dengan membuat Tabel yang berisi fungsi dari sistem, pengujian dilakukan oleh penulis dan orang expert di bidang politik.

Sistem yang diuji menggunakan *browser* Google Chrome dan Mozilla Firefox. Pada pengujian sistem dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan, fungsionalitas dari sistem berjalan lancar. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengujian Menggunakan *Black Box*

No.	Kelas Uji	Butir Uji	Kondisi Awal	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji
1.1.1	<i>Login</i>	Melakukan <i>Login</i>	Halaman <i>Login</i>	Mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>	<i>User</i> dapat masuk ke halaman <i>dashboard</i>	√
2.1.1	<i>Dashboard</i>	Menampilkan data <i>dashboard</i>	Halaman <i>Login</i>	Melakukan <i>Login</i>	Menampilkan halaman <i>dashboard</i> dan data <i>dashboard</i>	√



Tabel 3 Pengujian Menggunakan *Black Box* (Lanjutan)

No.	Kelas Uji	Butir Uji	Kondisi Awal	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji
3.1.1	Menu Penduduk	Menampilkan halaman <i>input</i> data penduduk	Halaman <i>dashboard</i>	Mengklik menu <i>input</i> data penduduk	Menampilkan halaman <i>input</i> data penduduk	√
3.2.1		Menambahkan Data Penduduk	Halaman <i>input</i> data penduduk	Mengisi kolom pada <i>form input</i> data penduduk	Tidak ada <i>input error</i> pada <i>form</i>	√
3.2.2			Halaman <i>input</i> data penduduk	<i>Submit form input</i> data penduduk	Data berhasil masuk dalam <i>database</i>	√
3.3.1		Menampilkan halaman daftar data penduduk	Halaman <i>input</i> data penduduk	Mengklik menu daftar data penduduk	Menampilkan halaman daftar data penduduk dan data penduduk	√
4.1.1	Menu Kegiatan	Menampilkan halaman <i>input</i> data kegiatan	Halaman daftar data penduduk	Mengklik menu <i>input</i> data penduduk	Menampilkan halaman <i>input</i> data kegiatan	√
4.2.1		Menambahkan Data Kegiatan	Halaman <i>input</i> data kegiatan	Mengisi kolom pada <i>form input</i> data kegiatan	Tidak ada <i>input error</i> pada <i>form</i>	√
4.2.2			Halaman <i>input</i> data kegiatan	<i>Submit form input</i> data kegiatan	Data berhasil masuk dalam <i>database</i>	√
4.3.1		Menampilkan halaman daftar data kegiatan	Halaman <i>input</i> data kegiatan	Mengklik menu daftar data kegiatan	Menampilkan daftar data kegiatan	√
5.1.1	Menu User	Menampilkan halaman <i>input user</i>	Halaman daftar data kegiatan	Mengklik menu <i>input user</i>	Menampilkan <i>input user</i>	√
5.2.1		Menambahkan Data User	Halaman <i>input user</i>	Mengisi kolom pada <i>form input user</i>	Tidak ada <i>input error</i> pada <i>form</i>	√
5.2.2			Halaman <i>input user</i>	<i>Submit form input user</i>	Data berhasil masuk dalam <i>database</i>	√
5.3.1		Menampilkan halaman daftar data user	Halaman <i>input user</i>	Mengklik menu daftar data user	Menampilkan daftar data user	√

Dari hasil uji *black box* yang dilakukan semua fungsi pada sistem berjalan dengan baik. Semua fungsi yang diuji sesuai dengan hasil yang diharapkan dan tidak ditemui *error*. Pengujian dilakukan dengan mencoba menu yang terdapat pada sistem dan mengisi *form* yang tersedia.

#### E. Pengujian Analisis dan Perancangan

Tahap berikutnya dilakukan pengujian analisis dan perancangan. Pada tahap ini dilakukan pengujian *confirmability* yaitu hasil dari analisis dan perancangan diuji dengan *Event*

*Management* apakah telah sesuai atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membuat sebuah tabel, didalamnya terdapat poin-poin dari hasil analisis dan perancangan yang kemudian diinterpretasikan sesuai dengan proses pada *Event Management*. Hasil dari proses pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel *Confirmability Event Management*

Perancangan	<i>Confirmability Event Management</i>	Pembahasan	Status
Halaman Login (1)	<i>Event Notification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> </ul>	√
Halaman Dashboard	*	-	-
Halaman Data Penduduk (2)	<i>Event Notification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> </ul>	√
Halaman Tambah Data Penduduk (3)	<i>Event Notification, Significance of Event</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> <li>Informational events can also be used to generate statistics [3]</li> </ul>	√
Halaman Data Kegiatan (4)	<i>Event Notification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> </ul>	√
Halaman Tambah Data Kegiatan (5)	<i>Event Notification, Significance of Event</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> <li>Informational events can also be used to generate statistics [3]</li> </ul>	√
Halaman Data User (6)	<i>Event Notification</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> </ul>	√
Halaman Tambah Data User (7)	<i>Event Notification, Significance of Event</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The CI generates a notification when certain conditions are met [3]</li> <li>Informational events can also be used to generate statistics [3]</li> </ul>	√

Keterangan :

\*Tidak terdapat pembahasan dalam ITIL versi 3 *Service Operation* proses *Event Management*

Hasil dari Tabel 4 diatas dari hasil analisis dan perancangan, telah diketahui bahwa hasil dari uji *confirmability* penerapan *Event Management* hampir disemua analisis dan perancangan kecuali pada halaman *Dashboard*.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis perancangan sistem informasi monitoring menggunakan *framework* ITIL versi 3. Dimulai dari pengumpulan data yang meliputi studi pustaka dan wawancara. Analisis yang dilakukan menggunakan proses *Event Management*, penggunaan proses *Event Management* berdasarkan studi pustaka yang dilakukan dan dari hasil proses wawancara. Pada proses analisis dibantu dengan *tools* diagram UML untuk mempermudah merepresentasikan hasil analisis. Proses pengujian dilakukan dengan metode *user acceptance test* salah satunya yaitu *black box testing*.

Sistem informasi *monitoring* dapat diakses melalui *web browser* dengan mudah dan dapat diakses melalui *handphone* dengan mudah. Sistem informasi monitoring berbasis *web online* dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Penggunaan sistem informasi *monitoring* dari hasil analisis, perancangan dan testing dapat menunjang proses *monitoring* tugas tim sukses dilapangan. Hasil analisis dan perancangan dari tim sukses sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada dan sistem informasi *monitoring* yang telah dirancang dapat menghimpun data masukan yang dilakukan tim sukses dan juga dukungan validitas data masukan dari koordinat tempat tim sukses melakukan tugasnya. Penggunaan sistem informasi *monitoring* dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol penggunaan anggaran pada partai/caleg terkait dapat tercapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim Redaksi BIP, *Undang-Undang Pemilu 2019*. Jakarta: Kelompok Gramedia, 2018.
- [2] E. M. Sipayung, C. Fiarni, and E. Aditya, "Perancangan Sistem Informasi Helpdesk Menggunakan Framework ITIL V3," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [3] OGC, *ITIL v3: Service Operation*, vol. 34, no. 19. 2007.
- [4] E. Infitharina, "Penerapan Information Technology Infrastructure Library Framework Pada Sistem ( Studi Kasus : Pt Tridas Widiantera )," p. 2007, 2007.
- [5] T. Saraswati, "Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Ramah Lingkungan Berbasis Itil Versi 3 (Studi Kasus: Pustipd Uin Sunan Ampel Surabaya)," *J. Komunika J. Komunikasi, Media dan Inform.*, vol. 7, no. 2, 2018.
- [6] N. F. Annisa, "Analisis Penilaian Kesiapan & Implementasi Sistem Informasi B-m@x dengan ITIL Versi 3 pada Domain Service Transition & Sevice Operation Studi Kasus PT.PLN Regional," 2014.
- [7] W. Gata and G. Gata, *Sukses Membangun Aplikasi Penjualan dengan Java*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- [8] R. Abdul, "Pengujian Perangkat Dengan Menggunakan Metode White Box dan Black Box," *HIMSYATECH-Jurnal Teknol. Inf.*, vol. 8, 2010.